

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejalan dengan pesatnya perkembangan perusahaan saat ini, tentunya diiringi dengan berkembangnya aktivitas yang ada pada perusahaan tersebut. Dalam perkembangan aktivitas tersebut, adanya persaingan yang sangat kompetitif di berbagai bidang kerja, oleh karena itu perusahaan harus memiliki sistem-sistem yang dapat digunakan untuk merencanakan, menyusun, mengatur/mengelola, melaksanakan, mengawasi aktivitas perusahaan dan keperluan perusahaan. Salah satu sistem yang dapat menunjang kemauan perusahaan adalah sistem akuntansi utang yang harus dikelola dengan baik.

Utang merupakan kewajiban perusahaan kepada kreditur untuk membayar sejumlah uang atau menyerahkan barang/jasa pada waktu yang sudah ditentukan. Jangka waktu pengembalian atau pelunasan utang dapat dibedakan menjadi utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Utang jangka pendek yaitu perusahaan harus melunasi utang paling lambat satu periode akuntansi (1 tahun) dihitung dari tanggal pembuatan neraca per 31 Desember. Sedangkan utang jangka panjang merupakan utang yang harus dilunasi dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi (1 tahun). Utang timbul karena adanya pinjaman atau pembelian aset serta pembelian barang atau jasa. Jika perusahaan tidak memiliki dana kas yang cukup, maka dilakukanlah peminjaman atau pembelian secara kredit. Dengan

adanya transaksi peminjaman atau pembelian secara kredit, perusahaan dapat menunda penggunaan kas, sehingga kas dapat digunakan untuk membeli saham, obligasi, atau surat berharga lainnya. Kegiatan ini dapat diharapkan kas yang ada di perusahaan menjadi lebih produktif.

Tetapi pinjaman atau pembelian secara kredit juga dapat menimbulkan risiko. Baik dari pihak debitur maupun pihak yang kreditur. Dilihat dari pihak debitur, risiko yang di dapat adalah keterlambatan dalam proses pembayaran atau tidak dapat memenuhi pembayaran pembelian kredit. Dilihat dari pihak kreditur, risiko yang di dapat adalah meningkatnya risiko piutang tak tertagih.

Sistem pembelian secara kredit berkaitan dengan sistem akuntansi utang. Kedua sistem ini berawal dari penerapan prosedur pembelian kredit, prosedur pencatatan utang, sampai pada prosedur pelunasan utang oleh perusahaan. Tujuannya untuk mencegah terjadinya kesalahan pencatatan laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mencoba membahas topik tersebut untuk menyusun laporan tugas akhir yang berjudul **“Sistem Akuntansi Utang Pada PT. Karisma Flight Support”**.

1.2. Tujuan Magang

Adapun tujuan dari magang ini adalah

1. Melakukan praktek kerja secara langsung sesuai dengan teori dan workshop yang diajarkan selama di perkuliahan.
2. Mengetahui fungsi-fungsi terkait dalam sistem akuntansi utang pada PT. Karisma Flight Support.

3. Mengetahui dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi utang pada PT. Karisma Flight Support.
4. Mengetahui catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi utang pada PT. Karisma Flight Support.
5. Mengetahui jaringan-jaringan prosedur pembayaran utang pada PT. Karisma Flight Support.
6. Mengetahui unsur-unsur pengendalian intern yang ada di PT. Karisma Flight Support.

1.3. Metode Penyusunan Magang

1.3.1. Tempat Magang

Nama Perusahaan : PT. KARISMA FLIGHT SUPPORT

Alamat : Gedung Terminal Lt. 2, Suite A.64/PK
Bandara Perdana Kusuma, RT. 1/RW.9,
Halim Perdana Kusuma, Makasar, Jakarta
Timur 13610.

Periode Magang : Magang akan dilaksanakan selama 2 bulan.
Dimulai tanggal 27 Februari 2019 sampai
dengan 26 April 2019.

1.3.2. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan sumber.

2. Observasi

Adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya.

3. Studi pustaka

Adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian.